

LEMBAR DATA KESELAMATAN

BAGIAN 1 – IDENTIFIKASI PRODUK KIMIA DAN PERUSAHAAN

Nama Produk	: Copper hydroxide
Pengidentifikasi Produk / Nama Dagang	: KOCIDE 54 WG
Nama Kimia	: Copper (II) hydroxide
Formula Kimia	: CuH_2O_2
Massa molar	: 97.6 g/mol
Kelompok Kimia	: Inorganic
Fungsi	: Fungisida
Nama Perusahaan	: PT Kenso Indonesia
Alamat	: 18 Office Park – Tower A Lantai 16 Unit B2, Jl. TB Simatupang No 18, Kebagusan, Jakarta 12520
Nomor Telepon	: 021 2270 8998 , 2270 8230
Nomor Faksimili	: 021 2270 8231
Nomor Telepon Darurat	: Jika terjadi keracunan, hubungi nomor darurat kesehatan 118 / 119

BAGIAN 2 – IDENTIFIKASI BAHAYA

Digolongkan Berbahaya menurut Pusat Perlindungan Varietas Tanaman Dan Perizinan Pertanian

Digolongkan menurut GHS sebagai berikut :
 Bahaya fisik – Tidak digolongkan

Bahaya kesehatan

H290	: Menyebabkan korosif pada besi
H302 + H332	: Berbahaya jika tertelan dan terhirup
H319	: Menyebabkan iritasi mata yang serius
H330	: Berbahaya jika terhirup
H400	: Toksik bagi kehidupan air
H410	: Sangat beracun bagi kehidupan air dengan efek jangka panjang

Pernyataan Pencegahan – Pencegahan

P261	: Hindari menghirup debu / asap / gas / kabut / uap / semprotan.
P280	: Gunakan sarung tangan pelindung / pakaian pelindung / pelindung mata / pelindung wajah.

Pernyataan Pencegahan – Respon

P305 + P351 + P338	: Jika terkena mata: Bilas secara hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak, jika ada dan mudah dilakukan. Lanjutkan membilas.
P337 + P313	: Jika iritasi mata berlanjut, dapatkan saran / perhatian medis.
P391	: Kumpulkan tumpahan.
P501	: Buanglah isi atau kemasan sebagai limbah berbahaya

BAGIAN 3 – KOMPOSISI/INFORMASI BAHAN

Bahan	Nomor CAS	Ukuran
Copper hydroxide	7440-50-8	54%
Bahan tambahan		Hingga Kg

BAGIAN 4 – TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA

Terhirup:	Jika efek samping terjadi, pindahkan ke area yang tidak terkontaminasi. Berikan pernapasan buatan jika tidak bernafas. Dapatkan perawatan medis segera.
Terkena Kulit:	Cuci kulit dengan sabun dan air setidaknya selama 15 menit sambil melepaskan pakaian dan sepatu yang terkontaminasi. Dapatkan perawatan medis, jika diperlukan. Pakaian dan sepatu yang terkontaminasi bersih dan kering sebelum digunakan kembali.
Terkena Mata:	Bilas mata dengan banyak air setidaknya selama 15 menit. Kemudian segera dapatkan bantuan medis.
Tertelan:	Jika tertelan, bilas mulut menggunakan air bersih. Berikan minum yang banyak untuk diminum. Jangan berikan apapun kepada orang yang pingsan. Jangan upayakan muntah selain dari arahan tenaga medis.

Saran untuk Dokter: Perawatan sesuai gejala. Tidak ada antidote spesifik. Jika pasien tidak sadarkan diri, posisikan pasien dalam posisi miring. Gejala dapat muncul setelah beberapa jam, lakukan pemantauan selama 48 jam.

BAGIAN 5 – TINDAKAN PEMADAMAN API

Alat pemadam api

Kimia kering biasa, karbon dioksida, air, busa biasa. Kebakaran besar: Gunakan busa biasa dengan semprotan air yang bagus.

Petunjuk pemadaman api

Pindahkan wadah dari area api jika itu bisa dilakukan tanpa risiko. Gunakan alat pemadam yang sesuai untuk kebakaran di sekitarnya. Hindari menghirup bahan atau hasil sampingan pembakaran. Tetap melawan arah angin dan jauhkan dari area rendah. Gunakan alat bantu pernapasan mandiri saat memadamkan api. Peralatan harus benar-benar didekontaminasi setelah digunakan.

Bahaya khusus

Oksidasi nitrogen dan karbon.

BAGIAN 6 – TINDAKAN MENGATASI TUMPAHAN TIDAK SENGAJA

Tindakan pencegahan personal, peralatan pelindung dan prosedur kedaruratan

Hindari kontak dengan bahan yang tumpah atau permukaan yang tercemar. Jika pakaian biasa tercemar, lepaskan segera. Ketika menangani tumpahan, jangan makan, minum atau merokok dan kenakan pakaian pelindung.

Tindakan pencegahan lingkungan

Jika tumpah di tanah, area yang terkena harus dikikis bersih dan ditempatkan dalam wadah yang tepat untuk dibuang. Jangan menyiram ke saluran pembuangan. Mencegah material masuk ke sistem saluran pembuangan umum atau saluran air apa pun.

Cara dan bahan untuk pengendalian dan pembersihan

Kumpulkan material yang tumpah di wadah yang tepat untuk dibuang. Pindahkan wadah dari tumpahan ke area yang aman. Untuk tumpahan besar buat tanggul untuk pembuangan nanti. Jauhkan orang yang tidak perlu atau isolasi area bahaya.

BAGIAN 7 – PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

Penanganan

Hindari menghirup uap atau kabut. Hindari menghirup debu. Hindari kontak dengan mata, kulit, atau pakaian. Cuci bersih setelah menangani. Jangan simpan atau konsumsi makanan, minuman, atau rokok di area yang terkontaminasi dengan bahan ini.

Penyimpanan

Jangan biarkan material menjadi basah selama penyimpanan. Simpanlah di tempat yang berventilasi baik dengan suhu kurang dari 35°C. Simpan produk hanya di wadah aslinya. Biarkan kontainer tertutup rapat. Sediakan penyimpanan dengan sistem pemadaman otomatis. Jangan simpan atau konsumsi makanan, minuman, atau rokok di area yang terkontaminasi dengan bahan ini.

BAGIAN 8 – PENGENDALIAN PAPARAN DAN PERLINDUNGAN DIRI

Ambang paparan dan nilai ambang biologi yang diizinkan

WEL (workplace exposure limits) jangka pendek (15 menit) : 2 mg/m³

WEL (workplace exposure limits) jangka panjang (8 jam) : 1 mg/m³

Kontrol engineering

Gunakan di area berventilasi baik. Pastikan kepatuhan dengan batas paparan yang berlaku.

Perlindungan diri:

Kenakan sarung tangan tahan kimia yang tepat. Dalam kondisi penggunaan yang sering atau paparan berat, perlindungan pernapasan mungkin diperlukan. Perlindungan pernapasan diperingkat dalam urutan dari minimum hingga maksimum. Pertimbangkan properti peringatan sebelum digunakan. Respirator kartrid kimia dengan filter debu dan kabut. Setiap respirator yang disediakan udara dengan penutup wajah penuh. Kenakan kacamata keamanan tahan cipratan dengan pelindung muka. Sediakan air mengalir/pancuran untuk mencuci mata dan tubuh dalam keadaan darurat dan cepat di area kerja langsung. Pakailah pakaian tahan kimia yang sesuai.

BAGIAN 9 – SIFAT FISIKA DAN KIMIA

Penampakan fisik	: Butiran (granul) berwarna biru
Bau	: Berbau spesifik
Ambang batas bau	: tidak ada
pH	: 9.1
Titik leleh/titik beku	: tidak ada
Titik didih awal dan kisaran didih	: tidak ada
Titik nyala	: tidak ada
Tingkat penguapan	: tidak ada
Sifat mudah terbakar	: Tidak mudah terbakar
Batas kemudahbakaran atas/bawah	: tidak ada
Tekanan uap	: tidak ada
Kepadatan uap	: tidak ada
Kepadatan massal	: tidak ada
Kelarutan	: mudah larut dalam air

Koefisien partisi n-octanol/air	: tidak ada
Suhu terbakar otomatis	: 340 °C
Suhu penguraian	: tidak ada
Kekentalan	: tidak ada

BAGIAN 10 – STABILITAS DAN REAKTIVITAS

Stabilitas kimia	: Stabil pada suhu dan kondisi penyimpanan normal.
Kemungkinan reaksi berbahaya	: Tidak menimbulkan reaksi berbahaya saat disimpan dalam wadah aslinya pada kondisi penyimpanan dan penggunaan normal.
Kondisi yang dihindari	: Suhu >140°C
Bahan tidak kompatibel	: Asam
Hasil penguraian berbahaya	: Tembaga oksida

BAGIAN 11 – INFORMASI TOKSIKOLOGI

Data Toksisitas	:
Toksisitas Akut	: Oral akut LD ₅₀ untuk tikus : > 2000 mg/kg Dermal akut LD ₅₀ untuk tikus : > 5000 mg/kg Terhirup akut LC ₅₀ : > 1.311 mg/L selama 4 jam Iritasi kulit untuk kelinci : Tidak menyebabkan iritasi Iritasi mata untuk kelinci : Sedikit menyebabkan iritasi pada mata Sensitisasi untuk tikus : Non sensitisasi
Mutagenisitas Sel Punca	: Tidak terjadi mutagenic pada uji mutagen dan uji mikronukleus.
Karsinogenisitas	: Studi pemberian pakan pada tikus sebesar >2500 mg/kg tidak menyebabkan perubahan histopatologi.
Toksisitas Reproduksi	: Uji coba pada tikus selama tiga generasi tidak menunjukkan perbedaan reproduksi pada dosis 150 mg/kg/hari.
Toksisitas Organ Target Spesifik	: Tidak ditemukan bukti toksisitas organ
Efek samping lainnya	: Tidak ada.

BAGIAN 12 – INFORMASI EKOLOGI

Ekotoksisitas	: Toksisitas burung = LC ₅₀ (8 hari) > 10.000 mg / kg Toksisitas ikan = LC ₅₀ (96 jam) 4.79 mg / l Toksisitas lebah = LD ₅₀ (kontak) > 50 µg / lebah
Persistensi dan degradabilitas	: Ion tembaga terdapat secara alami dilingkungan dan tidak dapat terurai

Potensi biakumulatif	: Terakumulasi dalam tanah. Pada ikan tidak ditemukan akumulasi biologis
Mobilitas di tanah	: Tembaga memiliki kelarutan yang rendah dalam air pada pH normal.
Efek buruk lainnya	: Tidak diketahui

BAGIAN 13 – INFORMASI PEMBUANGAN

Cara Pembuangan

Jangan mencemari air, makanan, atau pakan dengan limbah ini. Penambahan kimia, pengolahan atau pengubahan bahan ini dapat membuat informasi pengelolaan limbah yang disajikan dalam MSDS ini tidak lengkap, tidak akurat atau tidak sesuai. Jangan menggunakan kembali container atau kantong. Kemudian buang kantong kosong di tempat pembuangan sampah atau saniter.

BAGIAN 14 – INFORMASI PENGANGKUTAN

Nomor UN	: 3077
Nama Pengapalan UN	: Bahan berbahaya bagi lingkungan
Kelas bahaya pengangkutan	: Kelas 9
Kelompok kemasan	: III
Bahaya lingkungan	: Tidak ada
Pengangkutan curah	: Diangkut dengan wadah anti bocor dan dilabeli dengan jelas
Tindakan pencegahan khusus	: Tidak ada

BAGIAN 15 – INFORMASI REGULASI

Produk ini terdaftar di Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian

Nomor pendaftaran : RI. 01020120001561

BAGIAN 16 – INFORMASI LAIN-LAIN

Tanggal penyusunan MSDS	: 14 April 2025
Rujukan dan sumber pustaka utama	: WHO Recommended Classification of Pesticides by Hazard